

**ANALISIS METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN  
GERAKAN SHALAT PADA ANAK USIA DINI  
DI RA AL BARKAH KOTASANTAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna Mencapai gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd)

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

**NUR AISYAH**

NIM.19030036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah  
NIM : 19030036  
Tempat/Tgl.Lahir : Lumban Dolok/01 Januari 2001  
Alamat : Lumban Dolok

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA AL-Barkah Kotasiantar" Adalah benar karya hasil saya , Kecuali Kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, Sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya .

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 16 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



NUR AISYAH  
NIM:19030036

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi atas nama **NUR AISYAH** NIM 19030036 Dengan judul proposal skripsi "**Analisis Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA Al Barkah Kotasiantar**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqosah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepertiunya.

PEMBIMBING I



Syamsiyah Depalina Siregar, M. Pd  
NIP. 198609192019082001

PEMBIMBING II



Aulia Rahman, MLPd  
NIP. 19941029201903008

STAIN MADINA

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Analisis Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Barkah Kotasiantar " Nur Aisyah NIM. 19030036, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal, pada tanggal 06 Oktober 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Ketua /Merangkap Penguji I		14/10/2023
2	Drs. Muklis, Mai NIP. 1963090819920021001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		13/10/2023
3	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji III		13/10/2023
4	Kholidah Nur, S.Ag., M.A NIP. 197410122003122005	Penguji IV		13/10/2023

Mandailing Natal, Oktober 2023  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. H. Sumpena Huda, M.Ag  
NIP. 197306132003121002



STAIN MANDAILING NATAL

## ABSTRAK

**Nur Aisyah ,Nim 19030036, Judul Skripsi,Analisis Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA AL-BARKAH Kotasiantar.** Penelitian ini bertujuan adalah untuk mendapat informasi yang akurat mengenai bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran gerakan shalat dan apakah terjadi kesulitan guru dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran gerakan shalat di di RA AL-Barkah Kotasiantar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan yang ada dengan data sebenarnya, penelitian ini langsung mengambil lokasi di RA AL-Barkah. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara,dokumentasi. Observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan melihat pelaksanaan pembelajaran shalat dan wawancara terhadap guru al-hafiz untuk mendapatkan berupa informasi. Hasil dari temuan ini mengungkapkan bahwa melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran shalat di RA-AL Barkah anak lebih konsentrasi, fokus dan membuat anak lebih terbiasa dalam melaksanakan shalat.

*Kata kunci: Metode demonstrasi ,pembelajaran gerakan shalat, anak usia dini*

STAIN MADINA

## ABSTRAK

Nur Aisyah, Nim 19030036,tnhtle, Analysis of Demonstration Method in Learning Prayer in Early Childhood at RA AL-BARKAH Kotasiantar, The aim of this research is to obtain accurate information regarding how to apply the demonstration method in learning and whether there are difficulties for teachers in applying the demonstration method in learning prayer at RA AL-Barkah Kotasiantar. This research uses qualitative research. It is judged from its nature, this research is descriptive, namely describing the existing reality with actual data, this research took place directly at RA AL-Barkah. This research uses data collection techniques, namely observation, interviews, documentation. Observations were carried out directly by researchers by observing the implementation of prayer lessons and interviews with al-Hafiz teachers to obtain information. The results of these findings reveal that through the demonstration method in learning prayer at RA-AL Barkah children are more concentrated and focused and make children more accustomed to praying.

*Key words: Demonstration method, learning prayer movements, early childhood*



STAIN MADINA

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya solawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul **"Analisis Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA AL-Barkah Kotasiantar panyabungan"**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, kepada Ayahanda Alm. Samsul Bahri lubis dan ibunda Siti rohima yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, di sini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Ibu Syamsiah Depalina Siregar M.Pd., selaku dosen pembimbing I Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
  5. Bapak Aulia Rahman M.pd, Selaku dosen pembimbing II Penasehat Akademik yang senantiasa Memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
  6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal sampai dengan akhir.
  7. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini.
  8. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si, sebagai Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini.
  9. Kemudian juga ucapan terima kasih kepada orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang telah membantu penulis baik secara materi maupun non materi.
  10. Teman-teman sealmamater Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Khususnya, Rahmadani Nst, Yuni Rahmadani dan Nurul Aminah Lubis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
- Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, Oktober 2023

Penulis,



**NUR AISYAH**

NIM. 19030036



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penetitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penjelasan Istilah .....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Anak Usia Dini .....	10
2. Pengertian Gerakan Shalat .....	11
a. Pengertian Shalat .....	11
b. Pengertian Gerakan Shalat.....	12
3. Metode Pembelajaran AUD .....	18
a. Macam-macam metode pembelajaran AUD .....	19
b. Karakteristik Metode Pembelajaran AUD.....	22
4. Metode Demonstrasi AUD.....	25
a. Pengertian Metode Demonstrasi AUD .....	25
b. Langkah-langkah Metode Demonstrasi AUD .....	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data Penelitian .....	33
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Keabsahan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	35

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	37
1. Temuan Umum Penelitian .....	37
2. Temuan Khusus Penelitian .....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
1. Analisis Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA AL-Barkah Kotasiantar .....	45
2. Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA AL- Barkah Kotasiantar .....	47
3. Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi ...	53
4. Solusi guru .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

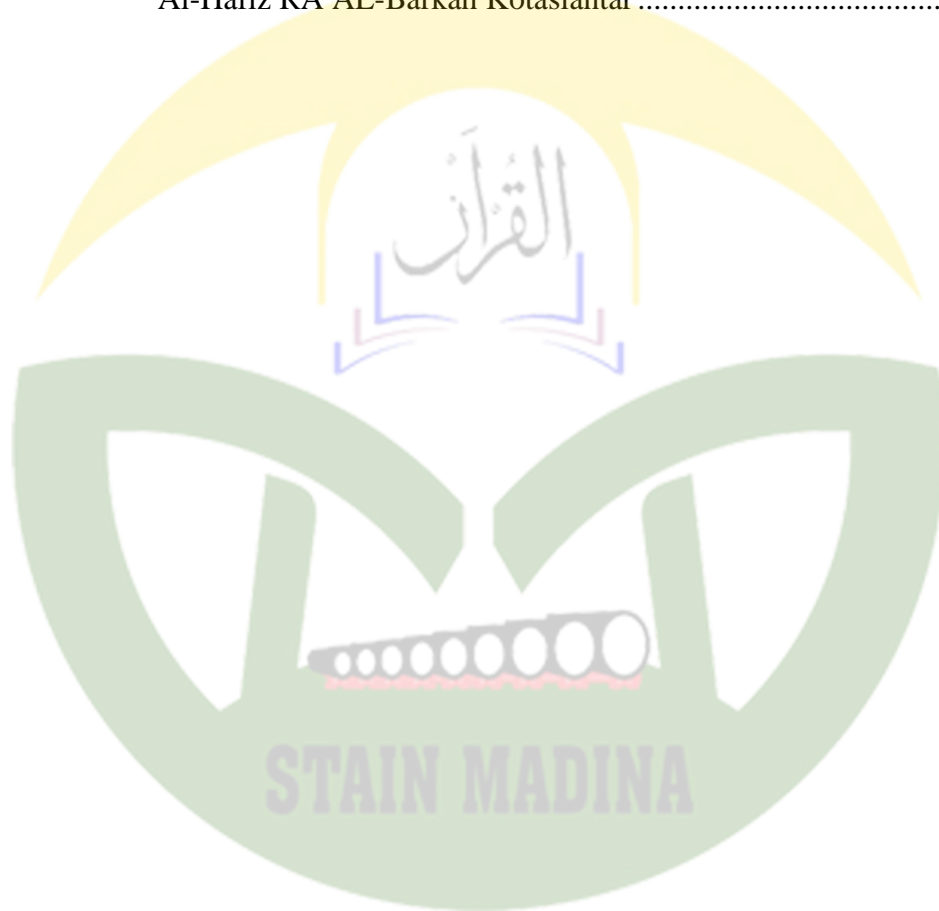
#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR TABEL**

IV.1	Struktur Organisasi RA AL-Barkah Kotasiantar Panyabungan .....	39
Tabel IV. 2	Cara(Langkah-Langkah)Yang dilakukan Guru Di Kelas Al-Hafiz RA AL-Barkah Kotasiantar .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Balasan dari RA AL-Barkah Kotasiantar
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 3 : Observasi Analisis Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA AL-Barkah Kotasiantar
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara : Naskah Wawancara Terhadap Guru Ke kelas AL-Hapiz di RA AL-Barkah.
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 6 : Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dari pendidikan lainnya. Dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Diperjelas oleh Slamet Suyanto bahwa pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar anak kelak dapat berguna sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa(Slamet Suyanto, 2005:3).

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan keperibadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, usia dini disebut sebagai usia emas (golden age). Anak pada usia tersebut mempunyai potensi besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya.

Anak usia dini merupakan seorang individu yang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis. Dalam pasal 28 Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun (Fadlilah & Khorida, 2013). Anak usia dini adalah seorang individu yang unik yang dengan keunikannya membuat lingkungan di sekitarnya senang dan ceria. Masa-masa usia dini merupakan masa yang sulit sekali dilupakan ketika seseorang telah dewasa kelak. Banyak kenangan manis dan keceriaan yang sangat dirindukan ketika telah dewasa. Begitu pun dalam hal pendidikan, masa usia dini merupakan masa yang potensial untuk belajar. Pengalaman belajar dan pendidikan yang diperoleh pada usia dini akan melekat sampai dewasa.

Dan pada usia 5-6 tahun anak berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Penguasaan bahasa anak sudah sistematis, anak dapat melakukan permainan simbolis. Namun pada tahap ini anak masih egosentris (Slamet Suyanto, 2005: 55). Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun merupakan masa berpikir anak sudah cukup jelas dan anak lebih peka dalam hal apapun, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan rangsangan yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, (Yuliani, 2021:08) Sebagaimana diatur dalam Undang – undang Nomor 2 tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU NO 2 Tahun 2021).

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya, yang pertama ketauhidannya dan yang kedua adalah ibadah shalatnya. Kewajiban orang tua dalam menumbuhkan fitrah kehidupan ini adalah membina anak-anak nya agar beriman kepada Allah. Kekuasaannya dan ciptaannya. Bimbingan ini dilakukan ketika anak-anak sudah dapat mengenal dan membedakan sesuatu serta diberikan secara berjenjang. Dari hal-hal yang kongkrit hingga abstrak. Kemudian orang tua menanamkan perasaan ingat kepada Allah

Subahanahu Wataala pada diri anak-anak dalam setiap perilakunya setiap saat dan memberikan anak pendidikan yang layak.

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang ada di tingkat sekolah. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan dapat terlaksana dengan baik, apabila guru dalam penyampaian materi pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (Halik, Dkk, 2018: 253-264). Oleh sebab itu peneliti menyimpulkan bahwa proses belajar seorang anak akan dikatakan berhasil jika anak tersebut dapat mencapai sebuah proses belajar dengan benar dan mengikuti metode belajar dengan baik.

Adapun beberapa metode belajar yang bisa diterapkan untuk anak usia dini yaitu seperti metode Tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi, metode bermain, metode bercerita dan metode karyawisata. Selain itu metode dalam kegiatan ini harus bervariasi, seperti: pembiasaan anak, teladan, rajin berlatih, sosiodrama, ceramah. Dalam kaitan ini Slameto, (1991:92) menegaskan pula bahwa: guru yang mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi lebih baik dan hidup, Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan. Dapat peneliti menyimpulkan proses belajar gerakan shalat jika dilakukan dengan metode demonstrasi akan mempermudah anak dalam menanggapi setiap pelajaran yang diberikan.

Selanjutnya Moeslichaton, mengungkapkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang mengajarkan sesuatu materi pelajaran yang menjelaskan secara lisan namun pada aplikasinya guru menjelaskan sambil menunjukkan kepada anak bagaimana membentuk sesuatu (Moeslichaton, 2004:108-109). Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa setiap guru menjelaskan dan memperaktekkan bagaimana cara kerja pada suatu permainan atau kegiatan. Tujuan dari pada pengguna metode ini yaitu untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. Dengan demikian Salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan mengajar belajar gerakan sholat yaitu metode demonstrasi.

Shalat merupakan suatu pembuktian bahwa kita merupakan ummat nabi Muhammad SAW dan rasa keimanan kita terhadap pencipta kita Allah Subhanahu Wataala dengan rasa senang dan ikhlas dalam mengerjakan perintahnya. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wataala dalam kitab suci alquran QS Al Isra :78 yang berbunyi :

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِكَ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ  
كَانَ مَشْهُودًا

*Artinya: "Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)." (QS. Al-Isra: 78)*

Dari ayat diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa shalat merupakan suatu kewajiban kita sebagai ummat islam yang harus kita kerjakan dan ayat diatas suatu suruhan kepada kita ummat islam untuk melaksanakan perintah Allah SWT Dan shalat merupakan suatu perjanjian Allah SWT untuk mendapat surganya. Keterampilan shalat anak perlu mendapatkan stimulasi yang tepat agar anak terbiasa untuk melakukan shalat, mulai dari belajar tentang gerakan shalat sampai dengan bacaan doa-doa dalam shalat (Nisa, 2014) Dan Rasulullah SAW bersabda:”Shalat adalah tiang agama ,maka siapa yang mendirikan shalat , berarti ia menegakkan sandi-sandi agama, dan siapa yang meninggalkan shalat, berarti ia telah meruntuhkan sandi-sandi agama. “ Maka tegakkan tiang-tiang agama itu, agar kita tidak termasuk sebagai orang yang meruntuhkan agama(HR.an-Tirmidzi dan an-Nasa’i). Oleh sebab itu peneliti menyimpulkan bahwa gerakan shalat merupakan suatu rukun yang wajib dikerjakan setiap ummat islam dan rukun kedua dalam rukun islam.Dalam melaksanakan shalat terlebih dahulu suci dari hadas seperti hadas kecil dan besar.

Gerakan Shalat diajarkan sejak anak usia dini karena pada masa ini anak lebih mudah menyerap setiap apa yang diajarkan kepada anak. Dan setiap orang tua harus mampu mengembangkan nilai-nilai agama pada anak dan pendidikan pertama pada anak usia dini dari orang tua dan semua anak akan mengikuti apa yang di lihat nya dan yang ada disekelilingnya seperti orang tua, keluarga,



Masyarakat dan sekolah. Didalam lingkungan sekolah juga sangat penting didapatkan anak karena disekolah anak akan banyak pengetahuan dari lingkungannya dan pelajaran dari guru-guru yang mengajarnya sendiri didalam sekolah tersebut.

Dimana gerakan shalat juga merupakan suatu pembelajaran agama islam. dan pembelajaran gerakan sholat tidak dilakukan secara menjelaskan saja melainkan mempraktekkannya secara langsung, agar potensi yang ada didalam diri anak berkembang yaitu secara kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Supaya potensi itu bisa dicapai jadi guru harus mampu menentukan keterampilan yang menarik dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mampu dalam melaksanakan proses pembelajaran dan tentunya sudah terlatih begitu saja, dan juga didasari dengan perencanaan yang mencakup komponen pembelajaran seperti tujuan yang akan dicapai, bahan apa yang akan disampaikan, metode dan media yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian diatas analisis metode demonstrasi dalam pembelajaran gerakan shalat diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menjadi suatu pembelajaran yang memudahkan anak dalam belajar praktek shalat. Maka penulis melakukan peneliti tentang "Analisis Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Untuk Anak Usia Dini Di RA Al Barkah Kotasiantar".

## **B. Identifikasi Masalah**

Jadi dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Waktu yang singkat dalam pembelajaran praktek shalat.
2. Guru hanya mengutamakan dalam bacaan shalat ketimbang praktek shalat.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat pada Anak Usia Dini di RA Al Barkah Kotasiantar?

2. Apa Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Gerakan Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA AL-Barkah Kotasiantar ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk menjelaskan bagaimana menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran gerakan shalat pada anak usia dini di RA Al-Barkah.
2. untuk menjelaskan kesulitan guru dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran gerakan shalat pada anak usia dini di RA Al Barkah.

#### **E. Mamfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Sebagai pengembangan pengetahuan dan memperoleh pengalaman tentang penelitian metode demonstrasi dalam pembelajaran gerakan shalat pada anak usia dini di RA Al-Barkah
  - b) Sebagai pendorong untuk melaksanakan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.
  - c) .Sebagai penguatan teori tentang metode demostrasi ditingkatkan dalam pembelajaran gerakan shalat.
2. Manfaat Praktis
  - (a) Untuk guru, menjadikan metode demostrasi dalam pembelajaran gerakan shalat
  - (b) Untuk prodi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD), sebagai bahan informasi dan sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini
  - (c) Untuk sekolah sebagai literatur atau bahan referensi,khususnya bagi mahasiswa/I yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya

(d) Untuk peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan untuk mencapai gelar sarjana S1 dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN MADINA).

Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dalam menegembangkan media pembelajaran terutama untuk metode demonstrasi dalam pembelajaran gerakan shalat .

## **F. Penjelasan Istilah**

### **1. Pengertian Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjuk kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebelumnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian demonstrasi juga tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru dan praktik langsung. Walaupun dalam kegiatan demonstrasi pesan seorang murid hanya sekedar memperhatikan akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran yang lebih konkrit.

### **2. Pengetian Gerakan Shalat**

Shalat merupakan tiang agama dari suatu agama jadi tidak boleh ditinggalkan kecuali ada halangan tertentu seperti haid dan nifas. Dan bagi yang mengenai keduanya itu wajib mandi dan boleh untuk melakukan shalat kembali. Shalat dimulai sejak dini dan bagi orang tua wajib dalam mengajarkan anak dalam melakukan shalat. Secara umum juga yang kita ketahui sosok yang pertama mengajari anak shalat adalah orang tua. Dan agar anak terbiasa dalam melakukan sholat orang tua harus memperhatikan gerak gerik anak. Gerakan shalat merupakan bagian olahraga otot-otot persendian dalam shalat karena membantu tubuh menjadi bugar tetapi syarat dan kewajiban semua gerakan sholat itu ada dan harus dilakukan dengan benar tidak sembarangan, pelan-pelan, tidak buru-buru, istiqomah, konsisten dan juga harus keadaan suci seperti suci badan, pakaian dan tempat. Dan sebelum melaksanakan shalat terlebih dahulu berwudhu .Jadi ada beberapa gerakan-

gerakan shalat yang harus kita lakukan saat melaksanakan shalat: Niat, takbiratul ihram, ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, salam.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan untuk mempermudah penelitian ini secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penjelasan Istilah
- G. Sistematika Pembahasan

#### **BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data Penelitian
- D. Teknik Instrumen Pengumpulan Data
- E. Teknik Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Data

B. Pembahasan Hasil Penelitian

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

